

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui taraf kecerdasan emosional pada remaja panti asuhan “X” di kota Bandung. Maksud dari penelitian ini adalah untuk menjaring data tentang derajat kecerdasan emosional remaja panti asuhan “X” di kota Bandung.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan teknik survey. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah remaja Panti Asuhan “X” di Bandung. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 19 orang remaja.

Alat ukur yang digunakan untuk memperoleh taraf kecerdasan emosional adalah quesoner kecerdasan emosional yang dimodifikasi berdasarkan teori Daniel Goleman (2001). Validitas dari alat ukur ini berkisar 0,3 – 0,88 sedangkan reliabilitasnya 0,75 yang berdasarkan kriteria Guilford. Sebagai data penunjang digunakan pertanyaan tertutup dan data pribadi terhadap responden.

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa kecerdasan emosional remaja panti asuhan “X” tergolong rendah 52,63% dan tinggi 47,37%. Remaja panti asuhan dengan taraf kecerdasan emosional tinggi dan rendah memiliki kemampuan yang berbeda dalam kelima aspek kecerdasan emosionalnya.

Adapun saran bagi penelitian selanjutnya adalah untuk meneliti dengan menambahkan satu variabel sebagai perbandingan dan hubungan, sehingga keterhubungan antara EQ dan variabel lain dalam diri individu terlihat jelas.

ABSTRACT

This study intended to explore the Emotional Intelligence on teenagers on orphanage "X", in Bandung. The goal from this study was to gain as many data about Emotional Intelligence Quotient of the teenager on the orphanage.

Research method employed is the descriptive method, with survey technique. The sampling procedure employs the purposive sampling method, and consist of 19 teenager respondents.

The measure that was used was a modification from Emotional Intelligence Questionnaire, developed under Daniel Goleman's theoretical frame. The validity scale measurement ranged from 0.3-0.88, with the alpha cronbach value of 0.75. As secondary data, a closed question and biographical data questionnaire was used.

The summary from the study shows that 52.63% of the teenagers on the orphanage have a low Intelligence Quotient score, and 47.37% have a high score. The Orphaned Teenager that has high and/or low Intelligence Quotient shows variation in Emotional Intelligence Aspects score, respectively.

The study suggest that other research was needed, a research that employs another variable, so the EQ variable and the other variable on subject's psychological life can be measured.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Maksud dan Tujuan.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	9
1.4.2 Kegunaan Praktis	9
1.5 Kerangka Pemikiran.....	10
1.6 Asumsi	23

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kecerdasan Emosional	24
2.1.1 Latar Belakang Lahirnya Teori Kecerdasan Emosional	24
2.1.2 Neurologi Otak Emosion	26
2.1.3 Pengertian Kecerdasan Emosional	30
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional	34
2.2 Remaja	37
2.2.1 Definisi dan Batasan Remaja	37
2.2.2. Ciri-Ciri Masa Remaja	39
2.2.2.1 Perubahan Biologis	39
2.2.2.2 Perubahan Kognitif	40
2.2.2.3 Perubahan Sosial	40
2.2.3. Tugas-Tugas Perkembangan Remaja	41
2.3 Panti Asuhan	44
2.3.1 Pengertian Panti Asuhan	44
2.3.2 Sekilas Riwayat Perkembangan Panti Asuhan di Indonesia	45
2.3.3 Pengertian dan Tujuan Panti Asuhan	47
2.3.4 Penyebab Individu Tinggal di Panti Asuhan	48
2.3.5 Sistem Pengasuhan di Panti Asuhan	49

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Design Penelitian	51
3.2. Variabel Penelitian	52

3.2.1. Definisi Konseptual	52
3.2.2. Definisi Operasional	52
3.3. Alat Ukur	54
3.3.1. Kuesioner Sebagai data utama	54
3.4. Data Penunjang	57
3.5. Validitas dan Reliabilitas alat ukur	57
3.5.1. Validitas Alat Ukur	57
3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur	58
3.6. Populasi Sasaran dan Teknik Sampling	59
3.6.1. Karakteristik Populasi	59
3.6.2. Teknik Sampling	60
3.7. Teknik Analisis Data	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Responden	61
4.2. Hasil Penelitian	62
4.3. Tabulasi Silang Kecerdasan Emosional Dengan Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional	62
4.4. Pembahasan	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	76
5.2. Saran	76

5.2.1 Saran Praktis	76
5.2.2 Saran Untuk Penelitian Lanjutan	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Table 2.2.1	Batasan Perkembangan Masa Remaja	38
Tabel 3.3.1	Pengelompokan Item Negatif dan Item Positif Quesioner	55
Tabel 4.1.1	Gambaran Responden Berdasarkan Usia	61
Tabel 4.1.2.	Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan	61
Tabel 4.2.1	Hasil Penelitian Kecerdasan Emosional	62
Tabel 4.3.1	Tabulasi Silang Antara Golongan Kecerdasan emosional Dengan Aspek Mengenali Emosi	63
Tabel 4.3.2	Krostabulasi Antara Golongan Kecerdasan emosional Dengan Aspek Mengolah Emosi	63
Tabel 4.3.3	Krostabulasi Antara Golongan Kecerdasan emosional Dengan Aspek Memotivasi diri	64
Tabel 4.3.4	Krostabulasi Antara Golongan Kecerdasan emosional Dengan Aspek Empati	64
Tabel 4.3.5.	Krostabulasi Antara Golongan Kecerdasan emosional Dengan Aspek Membina Hubungan	65

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka pemikiran	23
Bagan 3.1. Metode Penelitian	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Kata Pengantar
Lampiran II	: Data Penunjang
Lampiran III	: Kuesioner Kecerdasan Emosional
Lampiran IV	: Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
Lampiran V	: Data Mentah
Lampiran VI	: Rekapitulasi Hasil Penelitian
Lampiran VII	: Tabulasi Silang Data Penunjang